

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah merupakan bagian dari Dataran Tinggi Gayo yang memiliki keragaman kesenian tradisional yang hadir sebagai seni pertunjukan, media komunikasi sosial, sekaligus penanda identitas budaya masyarakatnya. Dalam konteks budaya Gayo, kesenian tertentu (Didong, Tari Guel, Tari Munalo, Tari Sining, Alat Seni Musik Teganing dan Seni Kriya Kerawang Gayo) dapat dipahami bukan sekadar hiburan, tetapi juga mengandung fungsi komunikasi, ekspresi kolektif, dan nilai sosial yang mengikat komunitas [1]. Namun demikian, informasi mengenai lokasi kesenian dan Budaya, kondisi keberlangsungan, serta potensi pengembangan tiap kesenian sering kali belum terdokumentasi secara terstruktur dan mudah diakses. Kondisi ini menyebabkan data kesenian rentan “tersebar” di berbagai sumber, sulit ditelusuri kembali, dan kurang mendukung kebutuhan pengelolaan maupun promosi berbasis bukti. Akibatnya, pemangku kepentingan dapat mengalami kesulitan ketika harus menentukan prioritas pembinaan, menyusun agenda pelestarian, atau merancang strategi promosi yang tepat sasaran karena dasar informasi tidak terhimpun dalam satu sistem yang konsisten [2].

Di sisi lain, pemanfaatan Sistem Informasi Geografis semakin relevan karena memungkinkan integrasi data spasial dan data atribut untuk ditampilkan dalam peta interaktif. Melalui peta interaktif, pengguna tidak hanya melihat “di mana” suatu objek berada, tetapi juga dapat mengakses informasi pendukung secara cepat, misalnya deskripsi, kategori, dokumentasi, serta catatan kondisi objek pada lokasi tertentu [2].

Pendekatan pemetaan berbasis Sistem informasi Geografis untuk objek budaya/tradisi telah diterapkan dalam penelitian di Indonesia, salah satunya pemetaan permainan tradisional berbasis *website*. Studi tersebut menekankan bahwa informasi budaya kerap belum terkelola secara sistematis dan perlu divisualisasikan agar lebih mudah dipahami, ditelusuri, serta dimanfaatkan oleh pengguna dalam skala yang lebih luas. Lebih lanjut, pemetaan budaya melalui sistem berbasis web juga membuka peluang penyajian data yang lebih dinami

karena pembaruan dapat dilakukan seiring bertambahnya data atau berubahnya kondisi di lapangan [2].

Selain kebutuhan visualisasi, pemetaan warisan budaya takbenda (*intangible cultural heritage*) juga menuntut pendekatan yang peka terhadap sumber pengetahuan lokal, sebab praktik budaya sering melekat pada ruang, komunitas, dan konteks sosial tertentu. Kajian terbaru menunjukkan bahwa integrasi *web mapping* dengan warisan budaya takbenda dapat membantu proses identifikasi, dokumentasi, pelestarian, dan promosi manifestasi budaya melalui peta interaktif yang mudah diakses, serta dapat diperkuat dengan partisipasi komunitas (misalnya melalui *participatory mapping*) agar informasi yang disajikan lebih representatif dan diterima oleh masyarakat pemilik budaya [3].

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan sistem untuk memetakan sebaran dan potensi kesenian tradisional Gayo di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh tengah . Sistem ini diharapkan menjadi media informasi yang lebih rapi, mudah diakses, dan mendukung pengambilan keputusan misalnya dalam penentuan prioritas pembinaan, perencanaan dokumentasi, serta promosi karena data kesenian tidak hanya dideskripsikan secara naratif, tetapi juga ditautkan dengan lokasi sehingga dapat ditinjau secara spasial [2].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi geografis berbasis web yang efektif untuk memvisualisasikan sebaran kesenian tradisional Gayo di wilayah Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah?
2. Bagaimana menyusun dan menyajikan data atribut potensi kesenian (seperti deskripsi, kategori, serta kondisi keberlangsungan,) agar dapat diintegrasikan secara optimal dengan elemen peta interaktif dalam sistem yang dibangun?
3. Sejauh mana sistem SIG yang dikembangkan mampu memfasilitasi aksesibilitas informasi bagi lokasi kesenian beserta detail pendukungnya secara intuitif dan *real-time*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan sistem informasi geografis ini terdapat beberapa batasan yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan Sistem informasi Geografis berbasis web dibatasi pada visualisasi sebaran kesenian tradisional Gayo yang berada secara administratif di wilayah Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah saja.
2. Integrasi data atribut potensi kesenian dibatasi pada informasi esensial seperti deskripsi, kategori, kondisi keberlangsungan, tanpa mencakup analisis mendalam faktor eksternal seperti ekonomi atau sosial.
3. Fitur peta interaktif dibatasi pada fungsi dasar pencarian lokasi, tampilan detail objek, dan navigasi sederhana, tanpa pengembangan fitur lanjutan seperti analisis spasial kompleks atau integrasi data real-time eksternal.
4. Pengujian aksesibilitas sistem dibatasi , tanpa evaluasi performa pada skala nasional .

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang didapat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem informasi geografis berbasis web yang mampu memvisualisasikan kesenian tradisional Gayo secara akurat di seluruh wilayah administratif Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Aceh Tengah.
2. Mengintegrasikan data atribut potensi kesenian termasuk deskripsi lengkap, klasifikasi jenis, status keberlangsungan saat ini, serta peluang pengembangan ke depan ke dalam elemen peta interaktif agar informasi dapat diakses secara terpadu dan komprehensif.
3. Memastikan aksesibilitas optimal sistem bagi berbagai pengguna akhir, sehingga memungkinkan penelusuran lokasi kesenian beserta detail pendukungnya melalui antarmuka intuitif yang responsif pada perangkat desktop di lingkungan Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Pemetaan Potensi Kesenian Tradisional Gayo Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah antara lain :

1. Manfaat Praktis: Menghasilkan platform Sistem berbasis web yang memudahkan pemerintah daerah, komunitas budaya, dan pelaku seni dalam memvisualisasikan kesenian Gayo, sehingga mendukung perencanaan pembinaan, dokumentasi lapangan, serta promosi berbasis lokasi yang tepat sasaran di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah.
2. Manfaat bagi Pengguna: Memberikan kemudahan bagi masyarakat umum, instansi terkait, dan wisatawan budaya untuk mengeksplorasi informasi kesenian secara interaktif, dengan akses cepat ke deskripsi, kondisi, dan potensi melalui peta yang *user-friendly* di berbagai perangkat.
3. Manfaat Jangka Panjang: Menyediakan fondasi sistem yang dapat dikelola secara berkelanjutan oleh admin, memungkinkan pembaruan data dinamis dan ekspansi fitur untuk pelestarian kesenian Gayo di tengah perubahan sosial-teknologi

